

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada BAB IV, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ketersediaan bahan baku berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pada industri rotan. Artinya, semakin banyak bahan baku yang tersedia, maka akan meningkatkan perkembangan usaha industri rotan.
2. Tingkat persaingan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pada industri rotan. Artinya semakin tinggi tingkat persaingan maka akan meningkatkan perkembangan usaha industri rotan.
3. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pada industri rotan. Artinya semakin baik perilaku kewirausahaan dari para pengusaha, maka akan meningkatkan perkembangan usaha industri rotan.
4. Secara simultan ketersediaan bahan baku, tingkat persaingan, dan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pada industri rotan di kabupaten Cirebon.

## 5.2 Saran

1. Karena ketersediaan bahan baku berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pada industri rotan di kabupaten Cirebon. Artinya, semakin banyak bahan baku yang tersedia, maka akan meningkatkan perkembangan usaha industri rotan, maka penulis menyarankan perlunya ketangkasan pengusaha dalam mencari daerah-daerah lain yang memiliki pasokan bahan baku rotan..
2. Karena tingkat persaingan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pada industri rotan. Artinya semakin tinggi tingkat persaingan maka akan meningkatkan perkembangan usaha industri rotan, maka penulis menyarankan untuk terus meningkatkan daya saingnya agar mampu memenangkan persaingan. Karena tingkat persaingan yang ketat menguntungkan bila pengusaha memiliki daya saing yang tangguh.
3. Karena perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha pada industri rotan. Artinya semakin baik perilaku kewirausahaan dari para pengusaha, maka akan meningkatkan perkembangan usaha industri rotan, maka penulis menyarankan para pengusaha rotan agar senantiasa menambah ilmunya dalam hal kewirausahaan dan berani menciptakan atau membuat model-model baru pada produk kerajinan rotannya.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel bebas lain yang lebih banyak yang mempengaruhi perkembangan usaha, seperti modal, penggunaan teknologi, pemasaran, dan kebijakan pemerintah sehingga didapat data dan hasil penelitian yang lebih akurat.